

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

RSUD Brebes Kabupaten Brebes mempunyai kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan RSUD Brebes Kabupaten Brebes secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

1) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada RSUD Brebes Kabupaten Brebes dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan RSUD Brebes Kabupaten Brebes dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban RSUD Brebes Kabupaten Brebes dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna Laporan Keuangan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan tidak akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas akuntansi.

Tujuan umum Laporan Keuangan SKPD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi entitas pelaporan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah dan para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan spesifik Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- 1) menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan RSUD Brebes Kabupaten Brebes serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- 4) menyediakan informasi mengenai bagaimana RSUD Brebes Kabupaten Brebes mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi RSUD Brebes Kabupaten Brebes berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi;
- 6) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana RSUD Brebes Kabupaten Brebes sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan Keuangan ini terdiri dari :

- a) Laporan Realisasi Anggaran ;
- b) Neraca ;
- c) Laporan Operasional ;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Pendapatan;

- b) Belanja;
- c) Transfer ;
- d) Surplus/Defisit ;
- e) Pembiayaan ;
- f) Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran

Neraca

Neraca RSUD Brebes Kabupaten Brebes merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Kami mengklasifikasikan aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Kami mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima kembali atau dibayar kembali dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas ;
- b) Investasi jangka pendek ;
- c) Piutang pajak dan bukan pajak ;
- d) Persediaan ;
- e) Investasi jangka panjang ;
- f) Aset tetap ;
- g) Kewajiban jangka pendek ;
- h) Kewajiban jangka panjang ;
- i) Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO), yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan-LO dari Kegiatan Operasional;
- b) Beban dari Kegiatan Operasional;
- c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional;
- d) Surplus/defisit-LO

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal atau keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Kinerja APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan keuangan diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569);
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688);
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik

Indonesia Nomor 4286);

6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
8. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
11. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027) ;Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);

17. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 248, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6279);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2022;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 62 Tahun 2022 Tanggal 16 Agustus 2022 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
30. Peraturan Bupati Brebes Nomor 103 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;

31. Peraturan Bupati Brebes Nomor 65 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
32. Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2022.

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Peraturan Bupati Brebes Nomor 108 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Brebes Nomor 062 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan disusun adalah sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan		
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD	
Bab II	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD		
	2.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD	
	2.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	
Bab III	Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD		
	3.1	LRA	
		3.1.1	Pendapatan_LRA
		3.1.2	Belanja
	3.2	LO	
		3.2.1	Pendapatan –LO
		3.2.2	Beban
		3.2.3	Kegiatan Non Operasional
		3.2.4	Pos Luar Biasa
	3.3	Laporan Perubahan Ekuitas	
		3.3.1	Perubahan Ekuitas
	3.4	Neraca	
		3.4.1	Aset
		3.4.2	Kewajiban
		3.4.3	Ekuitas
	3.5	Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada Pemda.	
	3.6	Laporan Arus Kas BLUD	

Bab I	Pendahuluan	
	3.7	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLUD
Bab IV	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD	
Bab V	Penutup	

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target Kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2022.

Untuk memberikan gambaran secara jelas ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel bawah ini :

1. Tabel pencapaian target dan realisasi pendapatan

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Pendapatan Asli Daerah	85.000.000.000	107.095.974.770,14	22.095.974.770,14	126 %
2	Pendapatan Transfer	-	-	-	-
3	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	85.000.000.000	107.095.974.770,14	22.095.974.770,14	126 %

Dengan rincian sebagai berikut :

a. Pendapatan Asli Daerah

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1	Pajak Daerah	-	-	-	-
2	Retribusi Daerah	-	-	-	-
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
4	Lain-lain PAD yang Sah	85.000.000.000	107.095.974.770,14	22.095.974.770,14	126 %
	Jumlah PAD	85.000.000.000	107.095.974.770,14	22.095.974.770,14	126 %

b. Pendapatan Transfer

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA BERIMBANGAN				

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	Dana Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	-	-	-	-
3	Dana Alokasi Umum	-	-	-	-
4	Dana Alokasi Khusus	-	-	-	-
	Jumlah				
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA				
1	Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-
2	Dana Penyesuaian	-	-	-	-
	Jumlah				
	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-
2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-
	Jumlah Pendapatan Transfer	-	-	-	-

c. Lain-lain Pendapatan yang Sah

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
1	Pendapatan Hibah	-	-	-	-
2	Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	-
3	Pendapatan Lain-lain	-	-	-	-
	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	-	-	-

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi pendapatan sebesar Rp. 107.095.974.770,14,- dari target yang ditetapkan Rp. 85.000.000.000,- Atau 126 %.
- 2) Realisasi pendapatan Rp. 22.095.974.770,14,- lebih dari anggaran.

2. Tabel pencapaian target dan realisasi belanja

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Belanja Pegawai	25.653.590.000	25.354.811.619	(298.778.381)	98,84 %

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
2	Belanja Barang dan Jasa	102.601.714.920	97.584.037.311	(5.017.677.609)	95,11 %
3	Belanja Modal	86.256.000.000	76.658.076.187	(9.597.923.813)	88,87 %
	Jumlah	214.511.304.920	199.596.925.117	(14.914.379.803)	93,05 %

Kinerja mengenai anggaran belanja dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 25.354.590.000,- dari anggaran yang ditetapkan Rp. 25.653.590.000,- atau 98,84 %.
- b. Realisasi Belanja Barang Jasa sebesar Rp. 97.584.037.311,- dari anggaran yang ditetapkan Rp. 102.601.714.920,- atau 95,11 %.
- c. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 76.658.076.187,- dari anggaran yang ditetapkan Rp. 86.256.000.000 atau 88,87 %.

Secara keseluruhan realisasi belanja mencapai 93,05 % dari yang dianggarkan.

3. Tabel pencapaian target dan realisasi pembiayaan (khusus SKPKD)

a. Penerimaan Pembiayaan

NO	URAIAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	-	-	-	-
2	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-
3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	-
5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	-
6	Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Kinerja mengenai anggaran penerimaan pembiayaan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi SILPA sebesar NIHIL dari anggaran yang ditetapkan NIHIL atau NIHIL %.
- 2) Realisasi Pencairan Dana Cadangan sebesar NIHIL.
- 3) Realisasi Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar NIHIL.
- 4) Realisasi Penerimaan Pinjaman Daerah sebesar NIHIL.

- 5) Realisasi Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah sebesar NIHIL.
- 6) Realisasi Penerimaan Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan sebesar NIHIL.

Secara keseluruhan realisasi penerimaan pembiayaan mencapai NIHIL % dari yang dianggarkan.

b. Pengeluaran Pembiayaan

NO	URAIAN PENGELUARAN PEMBIAYAAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 – 3	6
1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-
2	Penyertaan Modal Daerah	-	-	-	-
3	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	-	-	-	-
4	Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	-
5	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Secara keseluruhan realisasi pengeluaran pembiayaan mencapai sebesar NIHIL.

BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN SKPD

PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

3.1.1 Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh daerah. Ikhtisar Pendapatan Daerah yang dikelola oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Pendapatan Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	85.000.000.000	107.095.974.770,14	126 %	219.484.262.587,62
b. Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	-	-	-	-
c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-
Jumlah	85.000.000.000	107.095.974.770,14	126 %	219.484.262.587,62

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2021, maka realisasi pendapatan yang dikelola RSUD Brebes Kabupaten Brebes Tahun 2022 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 112.388.287.817,48,- atau 204,94 %.

Realisasi masing-masing Pendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini:

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola RSUD Brebes Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp. 85.000.000.000,- Realisasi sebesar Rp. 107.095.974.770,14,- atau 126 %. Realisasi secara rinci dengan komposisi sebagai berikut:

Pendapatan Asli Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Pajak Daerah	-	-	-	-
b. Retribusi daerah	-	-	-	-
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	-	-	-	-
d. Lain-Lain PAD yang sah	85.000.000.000	107.095.974.770,14	126 %	219.484.262.587,62
Jumlah	85.000.000.000	107.095.974.770,14	126 %	219.484.262.587,62

a. Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan dari pajak daerah kurang/melebihi target sebesar NIHIL.

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan retribusi daerah yang dikelola RSUD Brebes Kabupaten Brebes sebesar NIHIL.

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah sebesar NIHIL.

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Penerimaan dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah adalah sebesar Rp. 107.095.974.770,14,- dari yang direncanakan sebesar Rp. 85.000.000.000,- atau 126 % dengan rincian sebagai berikut :

Lain-Lain PAD yang Sah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Hasil Penjualan BMD Yang Tdk Dipisahkan	-	-	-	-
Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Hasil Kerja Sama Daerah	-	-	-	-
Jasa Giro Kas Daerah	-	-	-	-
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-
Pendapatan Bunga	-	-	-	-
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-	-	-
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-	-	-
Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-	-	-	-
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	-	-
Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-
Pendapatan BLUD	85.000.000.000	107.095.974.770,14	126 %	219.484.262.587,62
Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-	-	-
Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	-	-	-	-
Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan – LRA	-	-	-	-
Jumlah	85.000.000.000	107.095.974.770,14	126 %	219.484.262.587,62

2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer RSUD Brebes Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran sebesar NIHIL.

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran sebesar NIHIL. Realisasi secara rinci dengan sebagai berikut:

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Dana Darurat	-	-	-	-
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

a. Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	-	-	-	-
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri	-	-	-	-
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	-	-	-	-
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

Penjelasan :

- 1) Pendapatan hibah dari pemerintah pusat sebesar NIHIL.
- 2) Pendapatan hibah dari pemerintah daerah lainnya sebesar NIHIL.
- 1) Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri sebesar NIHIL.
- 2) Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri sebesar NIHIL.
- 3) Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis sebesar NIHIL.

b. Dana Darurat

Dana Darurat tahun 2022 sebesar NIHIL.

c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan tahun 2022 sebesar NIHIL.

3.1.2 Belanja

Belanja Daerah adalah semua Pengeluaran Kas Daerah dalam periode Tahun Anggaran 2022 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran sebesar Rp.199.596.925.117,- dari anggaran Rp. 214.511.304.920,- dengan perincian sebagai berikut :

Belanja :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Operasi	128.255.304.920	122.938.848.930	95,85 %	170.570.786.586
b. Belanja Modal	86.256.000.000	76.658.076.187	88,87 %	30.084.023.718
c. Belanja Tak Terduga	-	-	-	-
d. Belanja Transfer	-	-	-	-
Jumlah	214.511.304.920	199.596.925.117	93,05 %	200.654.810.304

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial. Dalam Tahun Anggaran 2022 RSUD Brebes Kabupaten Brebes merealisasikan belanja operasi sebesar Rp. 122.938.848.930,- dari anggaran sebesar Rp. 128.255.304.920,- Komposisi realisasi belanja operasi sebagai berikut :

Belanja Operasi :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Belanja Pegawai	25.653.590.000	25.354.811.619	98,84 %	24.637.525.008
Belanja Barang dan Jasa	102.601.714.920	97.584.037.311	95,11 %	145.933.261.578
Belanja Bunga	-	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-	-
Belanja Hibah	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
Jumlah	128.255.304.920	122.938.848.930	95,85 %	170.570.786.586

a. Rincian/penjelasan Belanja Pegawai sebagai berikut :

Belanja Pegawai :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Gaji dan Tunjangan	24.365.390.000	24.136.570.722	99,06 %	24.384.434.307
b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN	-	-	-	-
c. Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	-
d. Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-
e. Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-
f. Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-

g. Belanja Pegawai BOS	-	-	-	-
h. Belanja Pegawai BLUD	1.288.200.000	1.218.240.897	94,57 %	253.090.701
Jumlah	25.653.590.000	25.354.811.619	98,84 %	24.637.525.008

- 1) Belanja Pegawai BLUD sebesar Rp. 1.218.240.897,- terdiri dari :
 - a) Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS Rp. 822.945.397,-
 - b) Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa Rp. 395.295.500,-

b. Rincian/penjelasan Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Barang	-	-	-	-
b. Belanja Jasa	-	-	-	-
c. Belanja Pemeliharaan	-	-	-	-
d. Belanja Perjalanan Dinas	-	-	-	-
e. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-
f. Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-
g. Belanja Barang dan Jasa BLUD	102.601.714.920	97.584.037.311	95,11 %	145.933.261.578
J u m l a h	102.601.714.920	97.584.037.311	95,11 %	145.933.261.578

- 1) Belanja Barang merupakan belanja barang persediaan sebesar NIHIL.
- 2) Belanja Jasa sebesar NIHIL.
- 3) Belanja Pemeliharaan sebesar NIHIL.
- 4) Belanja Perjalanan Dinas sebesar NIHIL.
- 5) Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat sebesar NIHIL.
- 6) Belanja Barang dan Jasa BOS sebesar NIHIL.
- 7) Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp. 97.584.037.311,- terdiri dari :
 - a) Belanja Barang Habis Pakai Rp. 27.892.415.526,-
 - b) Belanja Jasa Kantor Rp. 56.090.095.986,-
 - c) Belanja Iuran Jaminan/Asuransi Rp. 1.409.496.874,-
 - d) Belanja Jasa Konsultasi Non Kontruksi Rp. 529.365.000,-
 - e) Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan Rp. 1.121.986.375,-
 - f) Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Rp. 6.434.445.704,-
 - g) Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rp. 2.087.996.786,-
 - h) Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Rp. 1.689.204.981,-
 - i) Belanja Perjalanan Dinas Rp. 329.030.079,-

- c. Realisasi Belanja Bunga sebesar NIHIL.
- d. Realisasi belanja Subsidi adalah NIHIL.
- e. Realisasi Belanja Hibah sebesar NIHIL.

f. Realisasi Belanja Bantuan Sosial sebesar NIHIL.

2. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya serta belanja modal aset tidak berwujud. Realisasi belanja modal dalam Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 76.658.076.187,- dari anggaran sebesar Rp. 86.256.000.000,- dengan rincian:

Belanja Modal :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	54.918.000.000	46.561.952.384	84,87 %	24.337.073.832
c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	30.980.000.000	29.792.931.303	96,17 %	5.618.060.386
d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	350.000.000	301.953.000	86,27 %	-
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	8.000.000	1.239.500	15,49 %	128.889.500
g. Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	86.256.000.000	76.658.076.187	88,87 %	30.084.023.718

a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah sebesar NIHIL.

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 46.561.952.384,- dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Peralatan dan Mesin :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Alat Besar	-	-	-	-
b. Belanja Modal Alat Angkutan	-	-	-	-
c. Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-
d. Belanja Modal Alat Pertanian	-	-	-	-
e. Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	-	-
f. Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	-	-	-	-
g. Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.470.000.000	1.362.207.300	92,67 %	-
h. Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	-	-
i. Belanja Modal Komputer	-	-	-	-

Belanja Peralatan dan Mesin :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
j. Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-	-	-
k. Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	-	-
l. Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-	-	-
m. Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-
n. Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-
o. Belanja Modal Alat Peraga	-	-	-	-
p. Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-
q. Belanja Modal Rambu-Rambu	-	-	-	-
r. Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-	-	-
s. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	-
t. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	53.448.000.000	45.199.745.084	84,57 %	24.337.073.832
Jumlah	54.918.000.000	46.561.952.384	84,78 %	24.337.073.832

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 29.792.931.303,- dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Gedung dan Bangunan :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Bangunan Gedung	-	-	-	-
b. Belanja Modal Monumen	-	-	-	-
c. Belanja Modal Bangunan Menara	-	-	-	-
d. Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	-
e. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	30.980.000.000	29.792.931.303	96,17 %	5.618.060.386
Jumlah	30.980.000.000	29.792.931.303	96,17 %	5.618.060.386

d. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp. 301.953.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
b. Belanja Modal Bangunan Air	-	-	-	-
c. Belanja Modal Instalasi	-	-	-	-
d. Belanja Modal Jaringan	-	-	-	-

e. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD	350.000.000	301.953.000	86,27 %	-
Jumlah	350.000.000	301.953.000	86,27 %	-

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp. 1.239.500,- dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Aset Tetap Lainnya :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Belanja Modal Bahan Perpustakaan	-	-	-	-
b. Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian / Kebudayaan / Olahraga	-	-	-	-
c. Belanja Modal Hewan	-	-	-	-
d. Belanja Modal Biota Perairan	-	-	-	-
e. Belanja Modal Tanaman	-	-	-	-
f. Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya	-	-	-	-
g. Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-	-	-
h. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
i. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	-	-	-	-
j. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	8.000.000	1.239.500	15,49 %	128.889.500
Jumlah	8.000.000	1.239.500	15,49 %	128.889.500

3. Belanja Tak Terduga(khusus untuk SKPKD)

Belanja Tak Terduga adalah belanja yang dialokasikan untuk penanganan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Realisasi belanja tak terduga dalam Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar NIHIL.

Penggunaan Belanja Tak Terduga meliputi :

- Penggunaan untuk penanganan COVID-19 sebesar NIHIL.
- Penggunaan untuk penanganan darurat bencana sebesar NIHIL.
- Penggunaan untuk pengembalian pendapatan tahun sebelumnya sebesar NIHIL.

4. Belanja Transfer (khusus untuk SKPKD)

Belanja Transfer merupakan transfer bagi hasil ke desa yang meliputi bagi hasil pajak dan bagi hasil retribusi dan bantuan keuangan. Realisasi Belanja Transfer pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar NIHIL.

- Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa sebesar NIHIL.

- b. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa sebesar NIHIL.

3.1.3 Pembiayaan (khusus untuk SKPKD)

1. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan tahun 2022 sebesar NIHIL.

2. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan tahun 2022 sebesar NIHIL.

3. Pembiayaan Netto

Pembiayaan netto merupakan selisih dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan dan terealisasi sebesar NIHIL.

3.2 PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun. Laporan operasional menyajikan pos-pos Pendapatan-LO, Beban, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa.

3.2.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Brebes yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2022 dan 2021.

Pendapatan-LO tahun 2022 adalah sebesar Rp. 102.573.120.612,14,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Pendapatan-LO				
1. Pendapatan Asli Daerah – LO	102.546.057.712,14	213.810.801.420,62	(111.264.743.708,48)	(52,04 %)
2. Pendapatan Transfer – LO	-	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO	27.062.900	1.405.947.952	(1.378.885.052)	(98,08 %)
Jumlah	102.573.120.612,14	215.216.749.372,62	(112.643.628.760,48)	(52,34 %)

1. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO tahun 2022 adalah sebesar Rp. 107.319.062.718,14,- dengan rincian sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Pendapatan Asli Daerah-LO				

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
a. Pendapatan Pajak Daerah – LO	-	-	-	-
b. Pendapatan Retribusi Daerah – LO	-	-	-	-
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	-	-	-	-
d. Lain-lain PAD Yang Sah – LO	102.546.057.712,14	213.810.801.420,62	(111.264.743.708,48)	(52,04 %)
Jumlah	102.546.057.712,14	213.810.801.420,62	(111.264.743.708,48)	(52,04 %)

- a. Pendapatan Pajak Daerah – LO
Pendapatan Pajak Daerah – LO sebesar NIHIL.
- b. Pendapatan Retribusi Daerah – LO
Pendapatan Pajak Retribusi Daerah - LO sebesar NIHIL.
- c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO sebesar NIHIL.
- d. Lain-lain PAD yang Sah - LO
Lain-lain PAD yang Sah – LO adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Lain-lain PAD yang Sah-LO				
a. Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	-	-	-	-
b. Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-
c. Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-
d. Hasil Kerja Sama Daerah-LO	-	-	-	-
e. Jasa Giro-LO	-	-	-	-
f. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	-	-	-	-
g. Pendapatan Bunga-LO	-	-	-	-
h. Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	-	-	-	-
i. Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	-	-	-	-
j. Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing-LO	-	-	-	-
k. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	-	-	-	-
l. Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	-	-	-	-
m. Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	-	-	-	-
n. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	-	-	-	-

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
o. Pendapatan dari Pengembalian-LO	-	-	-	-
p. Pendapatan dari BLUD-LO	102.546.057.712,14	213.810.801.420,62	(111.264.743.708,48)	(52,04 %)
q. Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-
r. Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	-	-	-	-
s. Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir- LO	-	-	-	-
t. Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)-LO	-	-	-	-
u. Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	-	-	-	-
v. Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf –LO	-	-	-	-
w. Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan – LO	-	-	-	-
x. Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya – LO	-	-	-	-
y. Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum – LO	-	-	-	-
Jumlah	102.546.057.712,14	213.810.801.420,62	(111.264.743.708,48)	(52,04 %)

2. Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan Transfer – LO tahun 2022 adalah sebesar NIHIL.

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2022 adalah sebesar Rp. 27.062.900,- sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO				
a. Pendapatan Hibah – LO	27.062.900	1.405.947.952	(1.378.885.052)	(98,08 %)
b. Dana Darurat – LO	-	-	-	-
c. Pendapatan Lainnya – LO	-	-	-	-
Jumlah	27.062.900	1.405.947.952	(1.378.885.052)	(98,08 %)

a. Rincian Pendapatan Hibah – LO :

Pendapatan hibah – LO dirinci sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Pendapatan Hibah – LO				
a. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat – LO	-	608.464.906	(608.464.906)	(100 %)
b. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya – LO	-	706.333.046	(706.333.046)	(100 %)

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
c. Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri – LO	12.700.000	91.150.000	(78.450.000)	(86,07 %)
d. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri – LO	14.362.900	-	14.362.900	(100 %)
Jumlah	27.062.900	1.405.947.952	(1.378.885.052)	(98,08 %)

b. Rincian Dana Darurat

Dana Darurat tahun 2022 sebesar NIHIL

c. Rincian Pendapatan Lainnya – LO

Pendapatan Lainnya – LO sebesar NIHIL.

3.2.2 Beban

Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Beban				
a. Beban Operasi	160.922.423.551,23	196.845.717.642,27	(35.923.294.091,04)	(18,25 %)
b. Beban Transfer	-	-	-	-
Jumlah	160.922.423.551,23	196.845.717.642,27	(35.923.294.091,04)	(18,25 %)

1. Rincian Beban Operasi sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
BEBAN OPERASI				
a. Beban Pegawai	25.207.816.119	24.784.520.508	423.295.611	1,71 %
b. Beban Persediaan	34.635.474.864,49	39.782.313.130,27	(5.146.838.265,78)	(12,94 %)
c. Beban Jasa	61.138.843.983	103.161.686.639	(47.790.119.389)	(40,73 %)
d. Beban Pemeliharaan	10.211.647.471	6.198.250.014	4.013.397.457	64,75 %
e. Beban Perjalanan Dinas	329.030.079	301.592.065	27.438.014	9,10 %
f. Beban Bunga	-	-	-	-
g. Beban Subsidi	-	-	-	-
h. Beban Hibah	-	-	-	-
i. Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	29.398.495.595	22.617.355.286	4.941.232.995	29,98 %
k. Beban Penyisihan Piutang	1.115.439,74		1.115.439,74	00,00 %
l. Beban Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah	160.922.423.551,23	196.845.717.642,27	(35.923.294.091,04)	(18,25 %)

- a. Beban operasi tersebut termasuk di dalamnya beban yang berasal dari Belanja BLUD. Atas belanja BLUD tersebut telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

Mapping Beban BLUD :	Realisasi 2022 (Rp)
BEBAN OPERASI	
a. Beban Pegawai	25.207.816.119
b. Beban Persediaan	34.635.474.864,49
c. Beban Jasa	61.138.843.983
d. Beban Pemeliharaan	10.211.647.471
e. Beban Perjalanan Dinas	329.030.079
f. Beban Bunga	-
g. Beban Subsidi	-
h. Beban Hibah	-
i. Beban Bantuan Sosial	-
j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	29.398.495.595
k. Beban Penyisihan Piutang	1.115.439,74
l. Beban Lain-lain	-
Jumlah	160.922.423.551,23

b. Atas belanja BOS tersebut juga telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebesar NIHIL.

c. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah TA 2022 sebesar NIHIL merupakan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta termasuk di dalamnya Beban Barang-barang yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat. Beban hibah yang dicatat adalah sesuai nilai barang yang diserahkan sebesar NIHIL.

d. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan aset tetap tahun 2022 adalah sebesar Rp. 29.398.495.595,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp. 25.993.345.142,-
b. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp. 3.166.856.767,-
c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp. 209.643.686,-
d. Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	Rp. 28.650.000,-

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2022 berupa amortisasi software sebesar Rp. 28.650.000,- Rincian Beban Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi tahun 2022 sebagai berikut :

Nama Software	Umur s.d 2022	Nilai Software (Rp)	Amortisasi per tahun (Rp)	Akumulasi Amortisasi 2021 (Rp)	Beban Amortisasi 2022 (Rp)	Akumulasi Amortisasi 2022 (Rp)
Update Aplikasi GiZi (sikubis) dan Aplikasi Bank Darah	3	7.500.000	1.500.000	3.000.000	1.500.000	4.500.000
Implementasi dan Pengembangan SIMRS dan Aplikasi RS Lainnya - Bridging Aplikasi SIMRS dan Mobile JKN BPJS	3	10.000.000	2.000.000	4.000.000	2.000.000	6.000.000
SIM Farmasi	15	17.300.000	3.460.000	17.300.000	-	17.300.000
SIM RS	14	461.000.000	92.200.000	461.000.000	-	461.000.000

Nama Software	Umur s.d 2022	Nilai Software (Rp)	Amortisasi per tahun (Rp)	Akumulasi Amortisasi 2021 (Rp)	Beban Amortisasi 2022 (Rp)	Akumulasi Amortisasi 2022 (Rp)
SIM RS	9	75.000.000	15.000.000	75.000.000	-	75.000.000
Software (Implementasu dan pengembangan SIMGOS)	2	125.750.000	25.150.000	25.150.000	25.150.000	50.300.000
Jumlah	46	696.550.000	139.310.000	585.450.000	28.650.000	614.100.000

e. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang tahun 2022 sebesar Rp. 1.115.439,74,- terdiri dari :

Beban Penyisihan Piutang :	Nilai (Rp)
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan	-
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	1.115.439,74
Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-
Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-
Jumlah	1.115.439,74

2. Rincian Beban Transfer disampaikan sebagaimana tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
a. Beban Bagi Hasil	-	-	-	-
b. Beban Bantuan Keuangan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

3. Beban Tak Terduga tahun 2022 sebesar NIHIL adapun rincian penggunaan beban tak terduga adalah :

- Penggunaan untuk penanganan Covid-19 sebesar NIHIL
 - Penggunaan untuk darurat bencana sebesar NIHIL
 - Penggunaan untuk pengembalian pendapatan tahun sebelumnya sebesar NIHIL
- Penggunaan secara rinci telah disampaikan pada penjelasan Belanja Tak Terduga.

3.2.3 Kegiatan Non Operasional

Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
SURPLUS NON OPERASIONAL – LO				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO	-	-	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2022	Tahun 2021		
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	23.865.025,03	13.345.282,99	10.519.742,04)	78,83 %
JUMLAH	23.865.025,03	13.345.282,99	10.519.742,04)	78,83 %
DEFISIT NON OPERASIONAL				
Defisit Penjualan/ Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	-	-	-
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	419.447.807,03	64.873.004,01	354.574.803,02	546,57 %
JUMLAH	419.447.807,03	64.873.004,01	354.574.803,02	546,57 %
SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL – LO	395.582.782,00	51.527.721,02	344.055.060,98)	667,71 %

1. Surplus Non Operasional

Secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	
1	Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-
2	Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-
3	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO	-
4	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO	-
	Jumlah	
	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	
1	Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-
2	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-
3	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-
4	Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO	-
5	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-
	Jumlah	-
	Total	-

Penjelasan :

a. Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2022 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar NIHIL. Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku sebesar NIHIL (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada SKPD atas penjualan tersebut sebesar NIHIL (hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah). Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar NIHIL.

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar NIHIL.

c. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar Rp. 23.865.025,03.-

2. Defisit Non Operasional

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	
1	Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	-
2	Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-
3	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-
	Jumlah	-
	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	
1	Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-
2	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-
3	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-
4	Defisit Penyelesaian Obligasi-LO	-
5	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi – LO	-
6	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota – LO	-
	Jumlah	-
	Total	-

Penjelasan :

a. Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2022 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar NIHIL. Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku sebesar NIHIL (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada OPD atas penjualan tersebut sebesar NIHIL karena hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah. Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar NIHIL

b. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar NIHIL

c. Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar Rp. 419.447.807,03,-

3.2.4. Pos Luar Biasa

Pendapatan dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL dan Beban dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL.

3.3 PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA 2022 dibandingkan dengan TA 2021.

Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 230.004.390.954,61,-** berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 259.115.572.100,70,-** ditambah Surplus-LO TA 2022 sebesar minus **Rp. 58.744.885.721,09,-** ditambah Dampak Kumulatif Perubahan / Kebijakan / Kesalahan Mendasar **Rp. 4.134.926.553,-** dan Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan sebesar **Rp. 25.498.778.022,-**

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebagai berikut :

Uraian	2022(Rp)	2021(Rp)
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya	4.134.926.553	5.110.504.502
Jumlah	4.134.926.553	5.110.504.502

Koreksi ekuitas lainnya sebesar Rp. 4.134.926.553,- merupakan selisih dari penambahan dan pengurangan koreksi ekuitas lainnya (Rp. 5.755.089.532 - Rp. 1.636.219.479) sesuai jurnal penyesuaian dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Penambahan Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	2021(Rp)
Serah Terima Kas Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Piutang/Beban Dibayar Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Persediaan Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Tetap Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Lainnya Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (mutasi masuk antar SKPD tahun-tahun sebelumnya) - KOR+MM	-
Koreksi saldo awal (inventarisasi barang belum tercatat/berlebih) - KOR+LBH	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (hibah masuk tahun-tahun sebelumnya) - KOR+HBM	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (atribusi nilai sertifikat tanah tahun-tahun sebelumnya) - KOR+SER	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (hilang pencatatan) - KOR+HCTT	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi) - KOR+/-TKAP	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi) - KOR+NKAP	-
Koreksi saldo awal (pencatatan penilaian barang hasil inventarisasi) - KOR+NILAI	-
Koreksi saldo awal tambah (reklasifikasi aset tetap penyesuaian kode permendagri 108)	-
Pencatatan mutasi masuk aset tetap dari OPD - MM	-
Penyesuaian akumulasi penyusutan penghapusan aset tetap	-
Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi keluar aset tetap	1.567.936.383
Mutasi Masuk Barang Rusak Berat antar SKPD	-
Pencatatan Koreksi Saldo Awal Piutang	-
Pencatatan Koreksi Saldo Awal Penyisihan Piutang	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Jasa Ex-Dana Bergulir	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Pokok Ex-Dana Bergulir	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Denda keterlambatan	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang TGR karena setoran atau pengurangan nilai piutang TGR	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Pajak	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Denda Pajak	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Retribusi	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang BLUD	-
Koreksi saldo awal Utang Jangka Pendek Lainnya karena	-
Mutasi masuk barang persediaan dari SKPD/Unit ...	4.187.153.149
Reklasifikasi persediaan ke ekstrakomtabel	-
Koreksi saldo awal kas	-
Pengembalian piutang POKOK ex-Dana Bergulir Dinas Koperasi, penerimaan kas di PPKD piutang dicatat di Dinas Koperasi	-
Pengembalian piutang POKOK ex-Dana Bergulir kepada masyarakat, penerimaan kas di PPKD piutang dicatat di SKPD pengelola (non Dinas Koperasi)	-
Penyesuaian penyisihan piutang atas penerimaan piutang TGR Khusus PPKD	-
Koreksi Saldo Awal Utang Lebih Bayar DBH Pusat	-
Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pusat	-

Uraian	2021(Rp)
Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi	-
Pengurangan penyisihan piutang bagian laba/deviden atas PMPD pada BUMD	-
Jumlah	5.755.089.532

2. Pengurangan Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	2021(Rp)
Serah Terima Kas Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Piutang/Beban Dibayar Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Persediaan Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Tetap Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Lainnya Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Kewajiban/Utang/Pendapatan Diterima Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (penghapusan tahun-tahun sebelumnya) - KOR-HPS	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (mutasi keluar antar SKPD tahun-tahun sebelumnya) - KOR-MUT	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (perubahan batas nilai kapitalisasi) - KOR-NKAP	-
Koreksi saldo awal kurang (pemeliharaan tahun-tahun sebelumnya) - KOR-PEMEL	9.350.000
Koreksi saldo awal Aset tetap (dobel pencatatan) - KOR-DOB	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (seharusnya merupakan barang habis pakai tahun-tahun sebelumnya) - KOR-BHP	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (hibah keluar tahun-tahun sebelumnya) - KOR-HB	-
Koreksi saldo awal kurang (reklasifikasi aset tetap penyesuaian kode permendagri 108)	-
Koreksi saldo awal kurang (pengurangan nilai KDP)	-
Reklasifikasi aset tetap ke Ekstracomtable (E)	-
Pencatatan mutasi keluar aset tetap ke OPD - MUT	1.611.969.473
Penghapusan barang Baik (B)/Rusak Ringan (RR) - HPS	-
Koreksi saldo akumulasi penyusutan awal Aset tetap	14.900.006
Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi masuk aset tetap	-
Koreksi saldo awal aset lainnya barang Rusak Berat (RB)/Tidak Ditemukan (TD) karena	-
Koreksi saldo awal Akumulasi Penyusutan Barang RB/TD	-
Koreksi saldo awal Akumulasi Amortisasi ATB	-
Mutasi Keluar Barang Rusak Berat antar SKPD	-
Penghapusan Aset Lain-Lain - Aset Tidak Berwujud Software	-
Pengembalian pokok ex-Dana Bergulir, penerimaan kas di PPKD	-
Koreksi saldo awal utang belanja karena	-
Mutasi keluar barang persediaan ke SKPD/Unit	-
Reklasifikasi persediaan ke Kadaluarsa/Usang/Rusak	-
Koreksi saldo awal beban dibayar di muka	-
Penyesuaian saldo awal Pendapatan diterima di muka	-
Jumlah	1.636.219.479

3.4PENJELASAN POS-POS NERACA

3.4.1 ASET

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
ASET		
1. Aset Lancar	20.527.297.015,58	91.771.907.164,23

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
2. Aset Tetap	219.439.108,827	172.175.997,531
3. Aset Lainnya	181.636.143,03	541.739.547,47
Jumlah Aset	240.148.041.985,61	264.489.644.242,70
KEWAJIBAN & EKUITAS		
1. Kewajiban	10.143.651.031	5.374.072.142
2. Ekuitas	230.004.390.954,61	259.115.572.100,70
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	240.148.041.985,61	264.489.644.242,70

1. Aset Lancar

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun terhitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
Kas	13.623.742.595,43	80.625.914.920,29
Piutang	2.322.007.268	6.871.924.326
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(11.610.036,34)	(34.359.621,63)
Persediaan	4.593.157.188,49	4.308.427.539,57
Beban Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Aset Lancar	25.527.297.015,58	91.771.907.164,23

A. KAS

Saldo kas terdiri atas Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di JKN dan Kas Lainnya dengan rincian sesuai tabel berikut:

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
KAS		
Kas di Kas Daerah	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	4.504.788,00	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di BLUD	13.623.742.595,43	80.625.914.920,29
Kas Dana BOS	-	-
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
Kas Lainnya	-	-
Setara Kas	-	-
Jumlah	13.623.742.595,43	80.625.914.920,29

Saldo Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 13.623.742.595,43,- dan Saldo Kas tahun 2021 sebesar Rp. 80.625.914.920,29,- terdiri atas :

- 1) Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan uang tunai/kas di rekening giro yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebesar NIHIL.
- 2) Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) sebesar Rp. 4.504.788,- Kas tersebut merupakan :
 - a) Pendapatan dinas siang tanggal 31 Desember 2022
- 3) Kas BLUD Kas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan kas dan setara kas yang digunakan untuk pengelolaan penerimaan pendapatan dan biaya yang berasal dari hasil operasional BLUD, sebesar Rp. 13.619.237.807,43,-
Rinci Kas di BLUD Puskesmas adalah sebagai berikut :
 - Saldo Bank Jateng 1-028-00263-3 : Rp. 13.275.144.750,00,-
 - Saldo Mandiri 139-00-900-8009-2 : Rp. 344.093.057,43,-
 - Jumlah : Rp. 13.619.237.807,43,-

B. PIUTANG

Saldo piutang per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 7.095.012.274,- dengan rincian dijelaskan sesuai lampiran :

Jenis Piutang	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Pendapatan :		
Piutang Pajak Daerah	-	-
Piutang Retribusi Daerah	-	-
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	2.322.007.268	6.871.924.326
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
Piutang Lainnya :		
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	2.322.007.268	6.871.924.326

1) Piutang Pendapatan

a) Piutang Pajak Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan pajak daerah, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum diterima, Saldo Piutang Pajak Daerah sebesar NIHIL.

b) Piutang Retribusi Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum diterima, Saldo Rekening Piutang Retribusi Daerah sebesar NIHIL

c) Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah selain dari pajak dan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima. Saldo piutang dimaksud sebesar NIHIL. Rincian Piutang tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Piutang Lain-lain PAD yang Sah
Piutang Lain-lain PAD yang Sah tahun anggaran 2022 sebesar NIHIL.
2. Piutang Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	-	-
Piutang Jasa Giro	-	-
Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-
Piutang Pendapatan Bunga	-	-
Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-
Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-
Piutang Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing	-	-
Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-
Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-
Piutang Pendapatan dari Pengembalian	-	-
Piutang Pendapatan BLUD	2.322.007.268	6.871.924.326
Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-
Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-
Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-
Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	-	-
Piutang dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-	-
Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	-	-
Piutang Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-
Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	-	-
Jumlah	2.322.007.268	6.871.924.326

Penjelasan :

- a. Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir merupakan piutang pokok dana bergulir yang dikelola SKPD RSUD Brebes berupa pinjaman modal dana/peralatan mesin kepada pihak ke-3 sebesar NIHIL.
- b. Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah merupakan piutang atas kehilangan barang milik daerah sesuai SKTJM/SK sebesar NIHIL.
- c. Piutang Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan merupakan piutang denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik oleh penyedia jasa dan belum diterima sampai dengan akhir periode akuntansi. Daftar Piutang Keterlambatan Pekerjaan sebesar NIHIL.
- d. Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah sebesar NIHIL merupakan piutang kepada wajib pajak atas denda keterlambatan pembayaran pajak.
- e. Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah sebesar NIHIL merupakan piutang kepada wajib retribusi atas denda keterlambatan pembayaran retribusi.
- f. Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan sebesar NIHIL.
- g. Piutang Pendapatan dari Pengembalian sebesar NIHIL.
- h. Piutang Pendapatan BLUD

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah dari aktivitas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum diterima. Saldo piutang dimaksud per tanggal tersebut adalah Rp. 2.322.007.268,- Rincian Piutang BLUD adalah sebagai berikut :

Uraian	2022	2021
1. BLUD RSUD BREBES		
Piutang BPJS	958.498.960	6.871.924.326
Piutang SKTM	10.782.244.539	
Piutang TCM	91.075.000	
Piutang Jasa Raharja	30.164.587	
Piutang TB-MDR	407.603.775	
Piutang Covid-19	900.030.500	
Eliminasi Piutang Jamkesda	(10.847.610.093)	
Total	2.322.007.268	6.871.924.326

- i. Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan sebesar NIHIL.
- j. Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir merupakan piutang dana bergulir yang dikelola RSUD Brebes berupa pinjaman modal dana/peralatan mesin kepada pihak ke-3 sebesar NIHIL.
- k. Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah sebesar NIHIL merupakan piutang pemanfaatan BMD yang belum diterima

pembayarannya per 31 Desember 2022.

d) Piutang Transfer

Piutang Transfer sebesar NIHIL.

1) Piutang Lainnya

Rincian Piutang Lainnya dijelaskan sebagai berikut :

- a. Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang sebesar NIHIL
- b. Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang sebesar NIHIL
- c. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran sebesar NIHIL
- d. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah sebesar NIHIL
- e. Uang Muka sebesar NIHIL

C. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dirinci sesuai penjelasan berikut :

1) Penyisihan Piutang Pendapatan

Jenis Piutang	Th. 2022	Th. 2021
Penyisihan Piutang Pendapatan		
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Retribusi	-	-
Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(11.610.036,34)	(34.359.621,63)
Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	-	-
Jumlah	(11.610.036,34)	(34.359.621,63)

2) Penyisihan Piutang Lainnya

Jenis Piutang	Th. 2022	Th. 2021
Penyisihan Piutang Lainnya		
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Daerah Lain	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Uang Muka	-	-
Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Jumlah	-	-

D. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rekening ini merupakan biaya yang belum merupakan kewajiban Pemkab Brebes untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, namun sudah dibayarkan terlebih dahulu dan barang/jasa atas pengeluaran tersebut tidak langsung diterima saat itu juga. Saldo sebesar NIIHIL.

E. PERSEDIAAN

Rekening ini menggambarkan harga perolehan persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, dengan rincian saldo per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Persediaan :	Th. 2022	Th. 2021
Bahan	25.785.416	39.325.000
Suku Cadang	4.375.000	4.375.000
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	293.547.093	555.043.497,28
Obat-obatan	4.220.001.805,49	3.686.922.129,29
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	362.000	855.800
Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan	49.085.874	21.906.113
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
Persediaan Barang BOS		
Jumlah	4.593.157.188,49	4.308.427.539,57

Penambahan dan pengurangan selama tahun 2022 dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan :	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
Bahan	39.325.000	512.092.625	525.632.209	25.785.416
Suku Cadang	4.375.000	6.400.000	6.400.000	4.375.000
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	555.043.497,28	2.247.520.828	2.509.017.232,28	293.547.093
Obat-obatan	3.686.922.129,29	30.079.338.225	29.546.238.148,80	4.220.022.205,49
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	855.800	528.000	1.383.800	362.000
Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga				
Natura dan Pakan	21.906.113	1.659.485.688	1.632.305.927	49.085.874
Persediaan Penelitian				
Persediaan Dalam Proses				
Persediaan Barang BOS				
Jumlah	4.308.427.539,57	34.646.814.616	34.362.064.567,08	4.593.157.188,49

Mutasi penambahan dan pengurangan selama tahun 2022 secara rinci dijelaskan pada tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
SALDO AWAL	
Koreksi (+) Saldo Awal	-

Uraian	Nilai (Rp)
Pengadaan / Pembelian	27.786.890.526
Reklas Dari Belanja Tdk Terduga	-
Reklas Dari B. Modal	-
Reklas Dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Reklas Dari B. Pegawai	-
Reklas Dari B. Jasa	-
Reklas Dari Pemeliharaan	-
Mutasi / Transfer Masuk	4.153.019.449
Hibah Masuk	-
Hutang Persediaan	2.706.904.641
Reklas Antar Beban Persediaan (+)	-
Jumlah Penambahan	34.646.814.616
Koreksi (-) Saldo Awal	-
Pemakaian	34.274.025.764,49
Mutasi Keluar	-
Hibah Keluar	-
Reklas Ke Aset Tetap	-
Reklas Ke Ekstrakomtabel	-
Reklas Ke Belanja Pegawai	-
Reklas Ke Belanja Jasa	-
Reklas Ke Belanja Pemeliharaan	-
Pindah Ke Kadaluarsa/-Rusak	88.038.802,59
Reklas Antar Beban Persediaan (-)	-
Jumlah Pengurangan	34.362.064.567,08
SALDO AKHIR PERSEDIAAN	4.593.157.188,49

Saldo persediaan tidak termasuk di dalamnya persediaan yang telah kadaluarsa dan rusak. Mutasi barang kadaluarsa dan rusak selama tahun 2022 dapat dijelaskan pada table berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
Bahan	-	-	-	-
Suku Cadang	-	-	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	-	-	-	-
Obat-obatan	36.486.004,01	88.038.802,59	36.486.004,01	88.038.802,59
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga	-	-	-	-
Natura dan Pakan	-	-	-	-
Persediaan Penelitian	-	-	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-	-	-
JUMLAH	36.486.004,01	88.038.802,59	36.486.004,01	88.038.802,59

Penambahan sebesar Rp. 88.038.802,59 terdiri dari :

- Barang persediaan yang semula merupakan barang aktif namun pada tahun 2022 telah dinyatakan kadaluarsa/using/rusak disahkan sebesar Rp. 88.038.802,59,-

Pengurangan sebesar NIHIL terdiri dari :

- a. Penghapusan barang kadaluarsa/using/rusak sebesar Rp. 36.486.004,01,-

F. INVESTASI JANGKA PANJANG

Terdiri dari :

- a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen
Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen sebesar NIHIL
- b. Investasi Jangka Panjang Permanen
Investasi Jangka Panjang Permanen sebesar NIHIL merupakan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) kepada perusahaan daerah. Nilai ini berasal dari penambahan nilai penyertaan modal selama tahun 2022 dengan perhitungan metode ekuitas dan metode biaya.

G. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

1. Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Brebes berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik.

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan aset tetap yang digunakan oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes per 31 Desember 2022 dan 2021. Perolehan aset tetap berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang didalamnya termasuk pengadaan aset tetap dalam tahun anggaran berkenaan dan/atau perolehan lainnya yang sah. Belanja yang tidak dikapitalisasi berdasarkan kebijakan akuntansi adalah Belanja Perjalanan Dinas, Belanja ATK, penggandaan dan sejenisnya.

Saldo aset tetap Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 221.251.441.141,- dan Rp. 172.175.997.531,- dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap :	Th. 2022	Th. 2021
a. Tanah	2.462.015.000	2.462.015.000
b. Peralatan dan Mesin	238.922.531.242	194.501.249.531
c. Gedung dan Bangunan	171.588.753.664	141.978.867.361
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.408.445.325	7.106.492.325
e. Aset Tetap Lainnya	158.086.355	156.846.855
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	855.227.000	681.532.000
g. Akumulasi Penyusutan	(201.955.949.759)	(174.711.005.541)
Jumlah Aset Tetap	219.439.108.827	172.175.997.531

Mutasi aset tetap tahun 2022 sebagai berikut :

URAIAN JENIS	SALDO 2021	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 2022
a. Tanah	2.462.015.000	-	-	2.462.015.000

b. Peralatan dan Mesin	194.501.249.531	46.589.015.284	2.167.733.573	238.922.531.242
c. Gedung dan Bangunan	141.978.867.361	29.619.236.303	9.350.000	171.588.753.664
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.106.492.325	301.953.000	-	7.408.445.325
e. Aset Tetap Lainnya	156.846.855	1.239.500	-	158.086.355
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	681.532.000	173.695.000	-	855.227.000
JUMLAH	172.175.997.531	76.685.139.087	2.177.083.573	219.439.108.827

- 1) Rincian **mutasi penambahan** aset tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
	Penambahan :	
1	Belanja Modal	76.658.076.187
2	Reklas Dari B. Pegawai	-
3	Reklas Dari B. Jasa	-
4	Reklas Dari B. Persediaan	-
5	Reklas Dari B. Pemeliharaan	-
6	Reklas Dari Persediaan Barang Yang Diserahkan Kepada Pihak Ke-3	-
7	Hibah Masuk (Pemerintah Pusat)	-
8	Hibah Masuk (Pemerintah Provinsi)	-
9	Hibah Masuk (Pihak Ke-3)	27.062.900
10	Hibah Masuk (Komite Sekolah)	-
11	Mutasi Masuk	-
12	Hutang Aset	-
13	Reklas Dari Aset Lainnya (Rusak Berat)	-
14	Reklas Dari Aset Lainnya (Detail Engineering)	-
15	Reklas Aset Tetap Dari KDP	-
16	Koreksi Tambah (Mutasi Masuk Tahun Sebelumnya)	-
17	Koreksi Tambah (Inventarisasi Barang Belum Tercatat/Berlebih)	-
18	Koreksi Tambah (Hibah Masuk Tahun Sebelumnya)	-
19	Koreksi Tambah (Atribusi Nilai Sertifikat Tanah Tahun Sebelumnya)	-
20	Koreksi Tambah (Hilang Pencatatan)	-
21	Koreksi Tambah (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)	-
22	Koreksi Tambah (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)	-
23	Koreksi Tambah (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)	-
24	Koreksi Tambah (Penilaian Aset Tetap)	-
25	Koreksi Tambah (Reklasifikasi Detail Engineering Ke Aset Tetapnya Tahun Sebelumnya)	-
26	Koreksi Tambah (.....)	-
	Jumlah Penambahan	76.685.139.087

Penjelasan :

- a) Belanja modal sebesar Rp. 76.658.076.187,-

➤ Belanja modal peralatan dan mesin	Rp. 46.561.952.384,-
➤ Belanja modal gedung dan bangunan	Rp. 29.792.931.303,-
➤ Belanja modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp. 301.953.000,-
➤ Belanja modal asset tetap lainnya	Rp. 1.239.500,-

- b) Hibah masuk pihak ketiga senilai Rp. 27.062.900,-

➤ Hibah masuk dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri senilai	Rp. 12.700.000,-
--	------------------

- Hibah masuk dari Badan atau Lembaga atau Organisasi Dalam Negeri senilai Rp. 14.362.900,- .

- 2) Rincian **mutasi pengurangan** aset tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
	Pengurangan :	
1	Extrakomtable	11.474.100
2	Reklas Ke B. Persediaan	-
3	Reklas Ke B. Pemeliharaan	-
4	Reklas Ke B. Perjalanan Dinas	-
5	Reklas Ke B. Pegawai	-
6	Reklas Ke B. Jasa	-
7	Belanja Modal Untuk Pembayaran Hutang	-
8	Hibah Keluar	-
9	Mutasi Keluar	1.611.969.473
10	Reklas Dari KDP Ke Aset Tetap	-
11	Rusak Berat (RB)	-
12	Tidak Ditemukan (TD)	-
13	Penghapusan Barang B/RR	544.290.000
14	Reklas Ke Aset Tidak Berwujud (ATB)	-
15	Koreksi Kurang (Penghapusan Tahun Sebelumnya)	-
16	Koreksi Kurang (Mutasi Keluar Antar Opd Tahun Sebelumnya)	-
17	Koreksi Kurang (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)	-
18	Koreksi Kurang (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)	-
19	Koreksi Kurang (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)	-
20	Koreksi Kurang (Pemeliharaan Tahun Sebelumnya)	9.350.000
21	Koreksi Kurang (Dobel Pencatatan)	-
22	Koreksi Kurang (BHP Tahun Sebelumnya)	-
23	Koreksi Kurang (Hibah Keluar Tahun Sebelumnya)	-
24	Koreksi Kurang (.....)	-
	Jumlah Pengurangan	2.177.083.573

Penjelasan :

- | | |
|---|---------------------|
| a) Extrakomtable | Rp. 11.474.100,- |
| b) Mutasi Keluar | Rp. 1.611.969.473,- |
| c) Penghapusan Barang B/RR | Rp. 544.290.000,- |
| d) Koreksi Kurang (Pemeliharaan Tahun Sebelumnya) | Rp. 9.350.000,- |

- 3) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo aset tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp. 855.227.000,- dan Rp. 681.532.000,- Adapun rincian Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Uraian Pekerjaan	Nama Rekanan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Nominal KDP (Rp)	Nominal Terhutang (Rp)
<i>Pembangunan Gedung instalasi Laundry dan IPSRS -Konsultan Perencana (DE)</i>	CV. Bina Graha	027.2/SPK/362 1/XI/2022 21-11-2022	99.450.000	100 %	99.450.000	-
<i>Belanja Pemeliharaan Gedung Penunjang- Belanja</i>	CV. Bina Graha	027.3913/SPP/ XII/2022 01-	24.767.000	100 %	24.767.000	-

<i>Pembuatan DE</i>		12-2022				
<i>Rehabilitasi Ruang Rawat Inap - Rehabilitasi Ruang Rawat Jiwa - Konsultan Perencana (DE)</i>	CV. Bina Graha	027/3758/SPP/XI/2022 23-11-2022	49.478.000	100 %	49.478.000	-
<i>Pengadaan Bangunan Gedung Penunjang</i>	PT. Medisain Dadi Sampurna	027/6353/2021	681.532.000	100 %	681.532.000	-
Jumlah			855.227.000	100 %	855.227.000	-

Penjelasan :

- a) Pekerjaan tersebut bersumber dana dari BLUD dengan Nilai kontrak sebesar Rp.855.227.000,- nilai KDP tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp. 855.227.000,- dan nilai terhutang sebesar NIHIL.

Mutasi Penambahan/Pengurangan KDP tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Pekerjaan	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022	Ket
<i>Pengadaan Bangunan Gedung Penunjang</i>	681.532.000	-	-	681.532.000	100 %
<i>Pembangunan Gedung instalasi Laundry dan IPSRS - Konsultan Perencana (DE)</i>	-	99.450.000	-	99.450.000	100 %
<i>Belanja Pemeliharaan Gedung Penunjang- Belanja Pembuatan DE</i>	-	24.767.000	-	24.767.000	100 %
<i>Rehabilitasi Ruang Rawat Inap - Rehabilitasi Ruang Rawat Jiwa - Konsultan Perencana (DE)</i>	-	49.478.000	-	49.478.000	100 %
JUMLAH	681.532.000	173.695.000	-	855.227.000	100 %

2. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2022 tidak termasuk penyusutan atas aset tetap yang telah diusulkan penghapusannya dan telah dipindahbukukan ke kelompok Aset Lainnya akun Aset Lain-lain.

Mutasi Penambahan/Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	156.848.897.267	26.008.245.144	2.111.852.378	180.745.290.033
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	15.457.083.754	3.138.533.760	374.005	18.595.991.519
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.405.024.520	209.643.687	-	2.614.668.207
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	174.711.005.541	29.356.422.664	25.432.611.904	201.955.949.759

Penambahan akumulasi penyusutan selama tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Beban Penyusutan	Hibah Masuk	Mutasi Masuk	Koreksi Tambah	Jumlah Penambahan
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	25.993.345.142	-	-	14.900.002	26.008.245.144
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.138.533.757	-	-	3	3.138.533.760
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	209.643.686	-	-	1	209.643.687
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	1.536.593.139	-	-	14.900.006	29.356.422.664

Pengurangan akumulasi penyusutan selama tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Penghapusan	Mutasi Keluar	Koreksi Kurang	Jumlah Pengurangan
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	544.290.000	1.567.562.375	3	2.111.852.378
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	374.005	374.005
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	544.290.000	1.567.562.375	374.008	2.112.226.383

H. DANA CADANGAN

Saldo Dana Cadangan Tahun 2022 sebesar NIHIL

I. ASET LAINNYA

Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 181.636.143,03,- dan Rp. 541.739.547,47,- dengan rincian :

ASET LAINNYA	Saldo Th. 2022	Saldo Th. 2021
Tagihan Jangka Panjang	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
Aset Tidak Berwujud	696.550.000	696.550.000
Aset Lain-lain	99.186.143,03	430.639.547,47
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(614.100.000)	(585.450.000)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-	-
Jumlah	181.636.143,03	541.739.547,47

1. Tagihan Jangka Panjang tahun 2022 sebesar NIHIL.
2. Aset Tak Berwujud

Aset tersebut merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo Aset Tak Berwujud pada tanggal 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp. 696.550.000. Saldo tersebut berupa software/aplikasi.

Penambahan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :

- a. Pengadaan software/aplikasi tahun 2022 sebesar NIHIL.
- b. Koreksi salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar NIHIL.

Pengurangan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :

- a. Penghapusan software/aplikasi tahun 2021 sebesar NIHIL.
- b. Koreksi pengurangan karena salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar NIHIL.

3. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 614.100.000,- Mutasi terdiri atas :

- a. Saldo awal Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2021 sebesar Rp. 614.100.000,-
- b. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2022 sebesar NIHIL.
- c. Koreksi penambahan Amortisasi Aset Tidak Berwujud salah catat saldo tahun lalu sebesar NIHIL.
- d. Koreksi pengurangan Amortisasi Aset Tidak Berwujud salah catat saldo tahun lalu sebesar NIHIL.

4. Aset Lain-lain Rp. 99.186.143,03,- terdiri atas :

- a. Aset tetap Rusak Berat (RB)/TD saldo sebesar Rp. 1.111.533.459,-
- b. Aset tetap yang telah tidak digunakan dalam operasional pemerintah saldo sebesar NIHIL.
- c. Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat senilai Rp. (1.012.347.315,97)

Mutasi Aset Lain-lain dijelaskan pada tabel berikut :

Uraian	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
Aset Tetap Rusak Berat/TD	1.111.533.459	-	-	1.111.533.459
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat	(1.012.347.315,97)	-	-	(1.012.347.315,97)
Jumlah	99.186.143,03	-	-	99.186.143,03

- 1) Penambahan Barang RB/TD tahun 2022 sebesar NIHIL.
- 2) Pengurangan barang RB/TD tahun 2022 sebesar NIHIL.
 - a) Pengurangan karena penghapusan sebesar NIHIL. Atas barang-barang tersebut yang telah dihapusbukukan dan tidak tercatat pada KIB.
 - b) Pengurangan karena koreksi salah catat sebesar NIHIL.
- d. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah :
 - 1) Detail Engineering (DE) yang tercatat pada Aset Lain-lain sebesar NIHIL.
 - 2) Barang Hibah Keluar yang belum dihapuskan sebesar NIHIL.
 - 3) Barang berlebih yang belum dinilai sebesar NIHIL.

e. Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat/TD

Uraian	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat/TD	(1.012.347.315,97)	-	-	(1.012.347.315,97)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
Jumlah	(1.012.347.315,97)	-	-	(1.012.347.315,97)

Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Barang RB/TD merupakan Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang RB/TD dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Penambahan karena pindah kondisi dari Barang Baik (B) ke Rusak Berat (RB) sebesar NIHIL.
- 2) Pengurangan karena penghapusan sebesar NIHIL.
- 3) Pengurangan karena jaminan pemeliharaan (retensi) dan utang jangka pendek, posisi kas sudah menjadi SILPA sebesar NIHIL.

3.4.2 Kewajiban

3.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan saldo masing-masing sebesar Rp. 10.143.651.031,- dan Rp. 5.374.072.142,- dapat dirinci sebagai berikut :

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	Saldo Th. 2021	Saldo Th. 2020
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-
Utang Bunga	-	-
Utang Pinjaman Jangka Pendek	-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Utang Belanja	10.143.651.031	5.374.072.142
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
Jumlah	10.143.651.031	5.374.072.142

1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Saldo rekening Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar NIHIL.

2. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan reklasifikasi bagian lancar dari bunga pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2022 adalah NIHIL.

3. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan kepada pihak lain. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka

sebesar NIHIL.

4. *Bagian Lancar Utang Jangka Panjang*

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan reklasifikasi bagian lancar dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran. dengan saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar NIHIL.

5. *Utang Belanja*

Utang Belanja merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Beban Pegawai dan Beban Barang tahun anggaran sebelumnya namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 4.376.374.298,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo Th. 2022	Saldo Th. 2021
Utang Belanja Pegawai		146.995.500
Utang Belanja Barang dan Jasa – Persediaan	3.034.199.641	105.525.000
Utang Belanja Barang dan Jasa – Pemeliharaan	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa – Jasa	7.109.451.390	5.121.551.642
Utang Belanja Barang dan Jasa - Perjalanan Dinas	-	-
Utang Belanja Bunga	-	-
Utang Belanja Subsidi	-	-
Utang Belanja Hibah	-	-
Utang Belanja Tidak Terduga	-	-
Utang Belanja Bagi Hasil	-	-
Utang Belanja Bantuan Keuangan	-	-
Utang Belanja Bantuan Sosial	-	-
Utang Beban Lain-lain	-	-
Jumlah	10.143.651.031	5.374.072.142

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan :

a. Utang Belanja Barang/Persediaan merupakan:

- 1) Utang atas pengadaan Bahan Habis Pakai obat-obatan sebesar Rp. 2.706.904.641,-
- 2) Utang atas pengadaan Bahan Habis Pakai Darah sebesar Rp. 327.295.000,-

b. Utang Belanja Jasa merupakan :

- 1) Utang atas belanja tenaga kesehatan Rp. 6.838.534.733,-
- 2) Utang atas belanja Tagihan Air Rp. 38.803.000,-
- 3) Utang atas belanja Air Bawah Tanah Rp. 538.200,-
- 4) Utang atas belanja Pengolahan Sampah Rp. 89.050.584,-

2. Pengurangan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan pembayaran dan koreksi catat utang

belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :

- 1) Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PPPK sebesar Rp.146.995.500,-
- b. Utang Belanja Barang/Persediaan merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :
 - 1) Utang atas pengadaan Bahan Habis Pakai Darah sebesar Rp.105.525.000,-
- c. Utang Belanja Jasa merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut:
 - 1) Utang atas belanja Tenaga Kesehatan Rp. 5.102.029.942,-
 - 2) Utang atas belanja Air Rp. 19.521.700,-

6. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Belanja Modal yang tidak dapat dikategorikan sebagai Utang Belanja namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar NIHIL.

Utang jangka pendek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Utang saldo tahun lalu sebesar NIHIL merupakan utang retensi aset tetap yang telah dikoreksi dan telah dihapuskan berdasarkan keputusan bupati sehingga saldo tahun 2021 sebesar NIHIL
2. Utang karena Putus Kontrak atas pekerjaan fisik sebesar NIHIL.

3.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar NIHIL.

3.4.2.3 R/K PPKD

Rekening ini merupakan rekening perantara yang digunakan oleh SKPD pada saat menerima SP2D dari BUD atau menyetor kas ke BUD. Saldo R/K PPKD sebelum konsolidasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 25.498.778.022,-

3.4.3 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dikuasai, setelah dikurangi hak pihak (*claim*) ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas pada Neraca RSUD Brebes Kabupaten Brebes per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 230.004.390.954,61,- dan Rp. 259.115.572.100,70,- Perubahan atas ekuitas tahun 2022 dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2022 :	NILAI (Rp)
EKUITAS AWAL	259.115.572.100,70
Surplus/(Defisit)-LO	(58.744.885.721,09)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KEALAHAN MENDASAR :	
Koreksi Nilai Persediaan	4.134.926.553
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-
Lain-lain	25.498.778.022
EKUITAS AKHIR	230.004.390.954,61

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional.

Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

3.5. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (khusus BLUD)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2022 adalah sebagai berikut :

3.5.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Nilai SAL awal sebesar Rp. 80.625.914.920,29,- merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2021. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2022.

3.5.2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun anggaran 2022 adalah seluruh SAL akhir tahun anggaran 2021. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun anggaran 2022 adalah sebesar NIHIL.

3.5.3. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA / SiKPA)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 13.623.742.595,43,-

3.5.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 13.623.742.595,43,-

3.6. Laporan Arus Kas (khusus BLUD)

3.6.1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk	132.594.752.792,14	267.079.390.080,62
Arus Kas Keluar	122.938.848.930,00	170.570.786.586,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	9.655.903.862,14	96.508.603.494,62

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional.

Pada Tahun 2022, terdapat Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp. 9.655.903.862,14,- yang merupakan selisih antara Arus kas masuk sebesar Rp. 132.594.752.792,14,- dengan arus kas keluar sebesar Rp. 122.938.848.930,00,- Arus kas dari aktivitas operasi dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Penerimaan APBD	25.498.778.022,00	47.595.127.493
Penerimaan BLUD	107.095.974.770,14	219.484.262.587,62
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai	25.354.811.619	24.637.525.008
Pembayaran Barang dan Jasa	97.584.037.311	145.933.261.578
Pembayaran Bunga		
Pembayaran Subsidi		
Pembayaran Belanja Hibah		
Pembayaran Belanja Bantuan Sosial		
Pembayaran Tidak Terduga		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	9.655.903.862,14	96.508.603.494,62

3.6.2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar	76.658.076.187	30.084.023.718
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(76.658.076.187)	(30.084.023.718)

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk memperoleh atau melepaskan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp. (76.658.076.187) merupakan selisih antara Arus kas masuk sebesar NIHIL dan Arus kas keluar sebesar Rp. 76.658.076.187,- Aliran kas dari aktivitas investasi Tahun 2022 dan Tahun 2021 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Penjualan Atas Peralatan dan Mesin	-	-
Pendapatan Penjualan Atas Gedung dan Bangunan	-	-
Arus Kas Keluar		
Perolehan Tanah	-	-
Perolehan Peralatan dan Mesin	46.561.952.384	24.337.073.832
Perolehan Bangunan dan Gedung	29.792.931.303	5.618.060.386
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	301.953.000	
Perolehan Aset Tetap Lainnya	1.239.500	128.889.500
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(76.658.076.187)	(30.084.023.718)

3.6.3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		4.000.000.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		4.000.000.000

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan/atau utang jangka panjang. Aktivitas ini menggambarkan kemampuan pemerintah untuk memanfaatkan surplus atau menutup defisit anggaran.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar minus NIHIL adalah selisih antara Arus kas masuk dan Arus kas keluar. Arus kas masuk dari aktivitas ini adalah sebesar NIHIL sedangkan arus kas keluarnya adalah sebesar NIHIL. Aliran kas dari aktivitas pendanaan tahun 2022 dan tahun 2021 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Pinjaman Daerah		
Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman		
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pokok Utang		
Setoran SILPA ke Kasda		4.000.000.000

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		(4.000.000.000)
--	--	------------------------

3.6.4. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, Beban, dan pendanaan pemerintah. Penerimaan dan pengeluaran kas ini terjadi sehubungan dengan adanya potongan atau pungutan oleh Pemerintah Daerah atas pembayaran yang dilakukannya. Uang yang dipungut atau dipotong dari pembayaran yang dilakukan pemerintah ini bukan hak Pemerintah Daerah tetapi merupakan milik pihak ketiga.

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar NIHIL adalah selisih antara Arus kas masuk sebesar NIHIL dan Arus kas keluar sebesar NIHIL. Aliran Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2022 dan Tahun 2021 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		

3.6.5. Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas

Kenaikan/penurunan kas bersih selama periode Tahun 2022 sebesar Rp menunjukkan adanya surplus realisasi APBD Tahun 2022 atau pendapatan dan penerimaan pembiayaan lebih besar dari belanja dan pengeluaran pembiayaan. Perhitungan kenaikan kas bersih dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	9.655.903.862,14	96.508.603.494,62
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(76.658.076.187,00)	(30.084.023.718)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	(4.000.000.000)
Arus Kas Bersih dari aktivitas transitoris	-	-
Jumlah	(67.002.172.324,86)	62.424.579.776,62

3.6.6. Saldo Awal Kas di BLUD

Saldo kas awal merupakan saldo kas per 31 Desember 2021 yang tercatat dan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional BLUD tahun 2022. Saldo Awal Kas di BLUD sebesar Rp. 80.625.914.920,29,-

3.6.7. Saldo Akhir Kas di BLUD

Saldo Akhir Kas di BLUD sebesar Rp. 13.623.742.595,43 Selisih Kas akhir yang tercatat pada Neraca dengan Kas yang tercatat pada Laporan Arus Kas sebesar NIHIL.

3.7. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Pemda.

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. (129.511.304.920,00) Sedangkan nilai Surplus Defisit-LO sebesar Rp. (58.744.885.721,09) sehingga memiliki perbedaan sebesar Rp. 70.766.419.198,91,- Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan hubungan LRA-LO dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Surplus/(Defisit) LRA	(129.511.304.920,00)
Penambahan	218.016.586.599,08
Pengurangan	171.584.263.040,90
Surplus/(Defisit) LO	(58.744.885.721,09)

Adapun penjelasan penambahan dan pengurangan disampaikan dalam **lampiran 3.7.1**

3.7.1. Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

3.7.1.1. Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA

Pendapatan Daerah	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	102.546.057.712,14	107.095.974.770,14	(4.549.917.058)
Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	27.062.900	-	27.062.900
Jumlah	102.573.120.612,14	107.095.974.770,14	(4.522.854.158)

1. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
PENDAPATAN ASLI DAERAH	102.546.057.712,14	107.095.974.770,14	(4.549.917.058)

a. Pendapatan Pajak Daerah

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Pajak Daerah			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang pajak ini	2.322.007.268
Penambahan koreksi catat ...	
Pengurangan atas pembayaran piutang tahun sebelumnya	6.871.924.326
Pengurangan koreksi catat ...	
Selisih	(4.549.917.058)

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Selisih antara pendapatan retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Retribusi Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang retribusi th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piutang retribusi tahun sebelumnya	-
Pengurangan yang merupakan pendapatan diterima dimuka	-
Selisih	-

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang bagian laba/deviden th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piutang bagian laba/deviden tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

d. Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Lain-lain PAD yang Sah	27.062.900	-	27.062.900

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang denda pajak th. 2021	-
Penambahan piutang denda retribusi th. 2022	-
Penambahan piutang denda keterlambatan pekerjaan th. 2022	-
Penambahan piutang pendapatan BLUD th. 2022	-
Penambahan piutang pendapatan hibah th. 2022	27.062.900
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piut. pokok dana bergulir tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. jasa dana bergulir tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. denda pajak tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. denda retribusi tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. denda keterlambatan pekerjaan tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	27.062.900

2. PENDAPATAN TRANSFER

Selisih Pendapatan Transfer pada Laporan Operasional dan LRA

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang dana bagi hasil pajak pusat th. 2022	-
Penambahan piutang dana bagi hasil SDA pusat th. 2022	-
Penambahan piutang pendapatan th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piut. Bagi hasil pajak pusat tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. Bagi hasil SDA pusat tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. tahun sebelumnya	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

b. Pendapatan Transfer Antar Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang dana bagi hasil pajak provinsi th. 2022	-
Penambahan piutang bantuan keuangan prov th. 2022	-
Penambahan piutang pendapatan th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran piut. Dana bagi hasil provinsi tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. Bantuan keuangan provinsi tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

3. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

a. Pendapatan Hibah

Selisih antara Pendapatan Hibah-LO dengan Pendapatan Hibah-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Hibah-LO	27.062.900	-	27.062.900

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat th. 2021	-
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya/Prov th. 2021	-
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri th. 2022	12.700.000
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri th 2022	14.362.900
Penambahan Hibah Masuk Persediaan	-
Penambahan Hibah Masuk Aset Tetap	-
Penambahan koreksi catat ...	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat th. 2022	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya/Prov th. 2022	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri th. 2022	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Sumbangan Pihak ketiga/sejenis th. 2022	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	27.062.900

b. Dana Darurat

Selisih antara Dana Darurat-LO dengan Dana Darurat-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Dana Darurat-LO	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Dana Darurat th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Dana Darurat th. 2022	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Selisih antara Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan - LO dengan Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan - LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pendapatan Hibah Dana BOS th. 2022	-
Penambahan piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah Dana BOS th. 2022	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah th. 2022	-
Pengurangan koreksi catat ...	-

Uraian	(Rp)
Selisih	-

4. SURPLUS NON OPERASIONAL

a. Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

1) Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

Selisih Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan reklasifikasi hasil penjualan BMD ke Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan th. 2022(<i>khusus PPKD</i>)	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan selisih penjualan barang RB BMD	-
Pengurangan selisih penghapusan/pemusnahan BMD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

2) Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO			

Selisih Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan selisih tukar-menukar BMD	-
Pengurangan selisih hibah BMD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

3) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO			

Selisih Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan selisih tukar-menukar BMD	-
Pengurangan selisih hibah BMD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

4) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO			

Selisih Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2022	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO

1) Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO			

Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan surplus penyelesaian utang pemerintah pusat th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

2) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO			

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Utang kepada LK. Bank th. 2021	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

3) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO			

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Utang kepada LK. Bukan Bank th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

4) Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO			

Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

5) Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO			

Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO dijelaskan sebagai berikut :

3.7.1.2. Pengungkapan Perbedaan Beban-LO dengan Belanja-LRA

3.7.1.2.1. Beban Operasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai	25.207.816.119	25.354.811.619	146.995.500
Beban Barang dan Jasa	135.713.491.992,49	97.584.037.311,00	38.129.454.681,49
Beban Bunga	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-
Beban Hibah	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang	1.115.439,74		1.115.439,74
Beban Lain-lain	-	-	-
Jumlah	160.922.423.551,23	122.938.848.930	38.277.565.621,23

1. **Beban Pegawai**

Selisih Beban Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Gaji dan Tunjangan ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan ASN			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan ASN th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan ASN	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

b. Beban Tambahan Penghasilan ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tambahan Penghasilan ASN			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Tambahan Penghasilan ASN th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Tambahan Penghasilan ASN	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

c. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

d. Beban Gaji dan Tunjangan DPRD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan DPRD			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan DPRD th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

e. Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

f. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH th. 2022	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Selisih	-

g. Beban Pegawai BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai BOS			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan koreksi catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

h. Beban Pegawai BLUD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai BLUD	25.207.816.119	25.354.811.619	(146.995.500)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat ...	-
Penambahan koreksi catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan ASN	146.995.500
Selisih	146.995.500

2. Beban Barang dan Jasa

Selisih beban barang dan jasa pada LO dengan belanja barang dan jasa pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Persediaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Saldo Awal	-
Penambahan Reklas dari Belanja Tak Terduga	-
Penambahan Reklas Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Mutasi Masuk	-
Penambahan Hibah Masuk	-
Penambahan Hutang Persediaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Persediaan	-
Pengurangan Koreksi Saldo Awal	-
Pengurangan Mutasi Keluar	-
Pengurangan Hibah Keluar	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Ekstrakomptabel	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Kadaluarsa/Usang/Rusak	-
Selisih	-

b. Beban Jasa

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Jasa			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka\	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Dibayar di Muka	-
Selisih	-

c. Beban Pemeliharaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pemeliharaan			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

d. Beban Perjalanan Dinas

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Perjalanan Dinas			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Perjalanan Dinas	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

- e. Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

- f. Beban Barang dan Jasa BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BOS			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

g. Beban Barang dan Jasa BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BLUD			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

h. Beban Barang dan Jasa BLUD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BLUD	135.713.491.992,49	97.584.037.311,00	38.129.454.681,49

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	34.635.474.864,49
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	61.138.843.983,00
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	10.211.647.471,00

Uraian	(Rp)
Penambahan Reklas dari Beban Perjalanan Dinas	32 9.030.079,00
Penambahan Reklas dari Beban Penyusutan dan Amortisasi	29.398.495.595,00
Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Pengurangan Reklas dari Beban Dibayar di Muka	-
Selisih	135.713.491.992,49

3. Beban Bunga

Selisih beban bunga LO dengan belanja bunga pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat	-
Selisih	-

b. Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-

Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-
Selisih	-

c. Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-
Selisih	-

d. Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-
Selisih	-

e. Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat	-

Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat	-
Selisih	-

f. Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek	-
Selisih	-

g. Beban Bunga Utang Pinjaman

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman	-
Selisih	-

4. **Beban Subsidi**

Selisih beban subsidi LO dengan belanja subsidi pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Subsidi kepada BUMN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada BUMN			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
--------	------

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Subsidi kepada BUMN	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada BUMN	-
Selisih	-

b. Beban Subsidi kepada BUMD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada BUMD			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Subsidi kepada BUMD	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada BUMD	-
Selisih	-

c. Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-
Selisih	-

d. Beban Subsidi kepada Koperasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada Koperasi	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-

Penambahan Utang Beban Subsidi kepada Koperasi	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada Koperasi	-
Selisih	-

5. Beban Hibah

Selisih Beban Hibah LO dengan Belanja Hibah pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Pem. Pusat	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Pem. Pusat	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-
Selisih	-

b. Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Pem. Daerah Lainnya	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Pem. Daerah Lainnya	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-
Selisih	-

c. Beban Hibah kepada BUMN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada BUMN	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada BUMN	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke BUMN	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke BUMN	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada BUMN	-
Selisih	-

d. Beban Hibah Uang kepada BUMD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Uang kepada BUMD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Hibah Uang kepada BUMD	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke BUMD	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke BUMD	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah Uang kepada BUMD	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

e. Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

f. Beban Hibah Dana BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Dana BOS	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Selisih	-

g. Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Selisih	-

6. Beban Bantuan Sosial (khusus SKPD pengelola Bansos)

Selisih Beban Bantuan Sosial LO dengan Belanja Bantuan Sosial sebagai berikut :

- a. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu sebesar NIHIL.
- b. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga sebesar NIHIL.
- c. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat sebesar NIHIL.
- d. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) sebesar NIHIL.

7. Beban Penyisihan Piutang

Selisih Beban Penyisihan Piutang LO dengan LRA dijelaskan sebagai berikut :

- a. Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah atas penerimaan piutang	-
Selisih	-

b. Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Retribusi Daerah	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Retribusi Daerah atas penerimaan piutang	-
Selisih	-

c. Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan - Piutang Bag. Laba yang biagikan kpd Pemda (Deviden) atas Penyertaan Modal pd BUMD	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan atas penerimaan Piutang Bag. Laba yang biagikan kpd Pemda (Deviden) atas Penyertaan Modal pd BUMD	-
Selisih	-

d. Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	1.115.439,74	-	1.115.439,74

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan BLUD	1.115.439,74
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Hasil Eksekusi Atas Jaminan	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - TP-TGR	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda Pajak Daerah	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang BLUD	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Hasil Eksekusi Atas Jaminan	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang TPTGR	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-
Selisih	1.115.439,74

e. Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Insentif Daerah	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Desa	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Perimbangan	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Insentif Daerah	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Desa	-
Selisih	-

f. Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah - Bagi Hasil Pajak Prov	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah atas penerimaan piutang Bagi Hasil Pajak Prov	-
Selisih	-

g. Beban Penyisihan Piutang Lainnya

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Lainnya			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lainnya - Bagian Lancar TGR	
Pengurangan Koreksi Catat ...	
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lainnya atas penerimaan piutang Bagian Lancar TGR	
Selisih	

3.7.1.2.2. Beban Penyusutan Dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran.

1. Beban Penyusutan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	25.993.345.142	-	25.993.345.142
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.166.856.767	-	3.166.856.767
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	209.643.686	-	209.643.686
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	28.650.000	-	28.650.000
Beban Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah	29.398.495.595	-	29.398.495.595

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Penyusutan th. 2022	29.398.495.595
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (kurang)	-
Selisih	29.398.495.595

2. Beban Amortisasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	28.650.000	-	28.650.000

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Beban Amortisasi th. 2022	28.650.000
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (kurang)	-
Selisih	28.650.000

3.7.1.2.3. Beban Transfer

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bagi Hasil	-	-	-

Beban Bantuan Keuangan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

1. Beban Bagi Hasil

Selisih Beban Bagi Hasil LO dan Belanja Bagi Hasil LRA adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	-	-	-
Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa th. 2022	-
Penambahan Utang Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa th. 2022	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (kurang)	-
Selisih	-

2. Beban Bantuan Keuangan

Selisih Beban Bantuan Keuangan LO dan Belanja Bantuan Keuangan LRA adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	-	-	-
Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota	-	-	-
Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Bantuan Keuangan ke Desa th. 2022	-
Penambahan Utang Beban Bantuan Keuangan ke Partai Politik th. 2021	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bantuan Keuangan ke Desa	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bantuan Keuangan ke Partai Politik	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (kurang)	-
Selisih	-

3.7.1.2.4. Beban Tidak Terduga

Selisih Beban Tidak Terduga LO dan Belanja Tidak Terduga LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tidak Terduga	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Utang Beban Tidak Terduga	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Tidak Terduga	-
Pengurangan Reklasifikasi ke Beban Persediaan	-
Selisih	-

3.7.1.2.5. Defisit Non Operasional

1. Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

Selisih Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO dengan LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	-	-	-
Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-
Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Defisit Penjualan BMD Th 2022	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	-
Selisih	-

2. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO

Selisih Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO dengan LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Obligasi-LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	419.447.807,03	-	419.447.807,03
Jumlah	419.447.807,03	-	419.447.807,03

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat ...	-
Penambahan Defisit Utang Th 2022	-
Penambahan Defisit Obligasi Th 2022	-
Pengurangan Koreksi Catat ...	419.447.807,03
Selisih	419.447.807,03

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

4.1 UMUM

Kabupaten Brebes memiliki eksistensi untuk membangun kompetensi daerah yang berbeda saing dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki meliputi sumber daya manusi, ilmu pengetahuan dan teknologi demi peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016, RSUD Brebes Kabupaten Brebes memiliki Tugas Pokok memberikan upaya pelayanan kesehatan, pembinaan, dan perencanaan program kesehatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pelayanan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang non medis dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

Visi dan Misi RSUD Brebes Kabupaten Brebes tertuang dalam Renstra 2023-2026, sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi Pusat Rujukan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Brebes dan Sekitarnya yang Bermutu, Memuaskan dan Mandiri.

Misi :

1. Meningkatkan kapabilitas dan loyalitas sumber daya manusia.
2. Menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas, aman dan terjangkau oleh masyarakat luas.
3. Mengembangkan sistem pelayanan medis, penunjang dan administrasi melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang responsif secara tepat, efektif, dan efisien.
4. Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.
5. Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan karyawan.
6. Meningkatkan tata kelola organisasi yang mandiri dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance*.

4.2 ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 019 Tahun 2014, Struktur Organisasi RSUD Brebes Kabupaten Brebes secara rinci terdiri dari :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan
3. Wakil Direktur Pelayanan
4. Bidang Medis
5. Seksi Pelayanan Medis
6. Seksi Pelayanan Rujukan dan Kemitraan

7. Bidang Keperawatan
8. Seksi Pelayanan Keperawatan
9. Seksi Asuhan Keperawatan
10. Bidang Penunjang
11. Seksi Pelayanan Penunjang Medis
12. Seksi Pelayanan Penunjang Non Medis
13. Bagian Keuangan
14. Sub Bagian Keuangan
15. Sub Bagian Anggaran
16. Sub Bagian Pendapatan dan Perbendaharaan
17. Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi
18. Bagian Tata Usaha dan Program
19. Sub Bagian Kepegawaian
20. Sub Bagian Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
21. Sub Bagian Pengembangan Mutu dan Sumber Daya Manusia
22. Bagian Umum
23. Sub Bagian Administrasi Umum
24. Sub Bagian Sarana dan Prasarana
25. Sub Bagian Rumah Tangga dan Humas
26. Kelompok Jabatan Fungsional
27. Komite Medik
28. Satuan Pemeriksa Internal
29. Dewan Pengawas BLUD

4.3 PERSONALIA

RSUD Brebes Kabupaten Brebes didukung oleh tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan yang totalnya berjumlah 871 orang yang meliputi :

NO	JENIS	JUMLAH	STATUS		
			PNS	BLUD	MITRA
1	Tenaga Struktural	22	22	0	
2	Tenaga Non Kesehatan	289	84	204	1
3	Dokter Spesialis	41	27	0	14
4	Dokter Umum	23	9	13	1
5	Dokter Gigi	3	3	0	
6	Perawat	301	120	181	
7	Penata Anestesi	4	4	0	
8	Asisten Penata Anestesi	1	0	1	
9	Perawat Gigi	5	4	1	
10	Refraksi Optisi	1	0	1	
11	Bidan	61	17	44	
12	Apoteker	11	4	7	
13	Asisten Apoteker	23	12	11	
14	Teknis Kefarmasian	1	0	1	
15	Nutrisi	8	4	4	
16	Sanitarian	3	1	2	
17	Fisioterapis	7	2	5	
18	Terapi Wicara	1	1	0	
19	Okupasi Terapis	1	1	0	

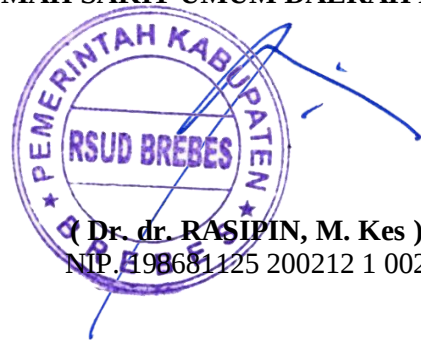
20	Ortosis Prostetis	1	1	0	
21	Psikolog Klinis	1	0	0	1
22	Fisikawan	1	0	0	1
23	Radiografer	15	6	9	
24	Teknisi Elektromedis	4	3	1	
25	Teknisi Transfusi Darah	1	1	0	
26	Analisis Kesehatan	26	11	15	
27	Perekam Medis	16	5	11	
	JUMLAH	871	342	511	18

BAB V

PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2022. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES



(**Dr. dr. RASIPIN, M. Kes**)
NIP. 19681125 200212 1 002